Meningkatkan Upaya Pelestarian Dan Penghijauan Lingkungan Hidup Melalui Tanaman Hidroponik Di Lingkungan RT.04/RW.05 Kelurahan Bencah Lesung

Norra Isnasia Rahayu[1], Febriany Camelia[2], Dwiyan Pradana[3], Annisah Widiawati Tanjung BR Tanjung[4], Yosep Mario Lohman[5]
[1]Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau
[2,3,4]Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Riau
[5]Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Riau
Email : 200501067@student.umri.ac.id

Abstract

Conservation activities in the form of reforestation, KKN Group 9 KKN UMRI held an environmental conservation program that applied the concept of greening hydroponic located on Jalan bukit sentosa, RT 04 / RW 05, Tenayan Raya District, Bencah Lesung Village. form of community service program. The concept of this greening is done by planting which does not use soil as a planting medium. With this greening activity, it is hoped that it will be able to raise a sense of community awareness to always care and care for the surrounding environment.
***Keywords**: Environmental Preservation, Greening, Hydroponics, Real Work Lecture (KKN), Community Service.*

Abstrak

Kegiatan konservasi dalam bentuk penghijauan, KKN Kelompok 9 KKN UMRI mengadakan program konservasi lingkungan yang menerapkan konsep penghijauan hidroponik yang berlokasi di Jalan bukit sentosa, RT 04/RW 05, Kecamatan Tenayan Raya, Kelurahan Bencah Lesung dalam bentuk program pengabdian kepada masyarakat. Konsep penghijauan ini dilakukan dengan cara penanaman yang tidak menggunakan tanah sebagai media tanamnya. Dengan adanya kegiatan penghijauan ini, diharapkan mampu menumbuhkan rasa kesadaran masyarakat untuk selalu peduli dan menjaga lingkungan sekitar.
***Kata Kunci:** Pelestarian Lingkungan, Penghijauan, Hidroponik, Kuliah Kerja Nyata (KKN),Pengabdian Masyarakat.*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat memperoleh pengalaman belajar dalam kegiatan bersosialisasi kemasyarakatan secara konkrit yang bermanfaat bagi mahasiswa dan maupun masyarakat itu sendiri. Universitas Muhammadiyah Riau pada kesempatan kali ini melaksanakan KKN dengan tema "KKN UMRI SMART" yang dimana SMART adalah kepanjangan dari Spiritual, Mobility, Accountable, Responsibility, Togetherness. untuk mendukung program pemerintah dalam aspek ekonomi, lingkungan hidup, kesehatan, dan pendidikan, dan sosial. Bertujuan untuk menggali potensi desa melalui mitra produktif maupun non-produktif. Secara konsep dan teori yang mampu menangani dan mengatasi permasalahan mengenai krisis lingkungan yang sering terjadi didesa ataupun dikota besar yang berkembang adalah dengan melakukan upaya kegiatan pelestarian lingkungan yang dimana mahasiswa KKN kelompok 9 mengusulkan untuk melakukan kegiatan penghijauan seperti tanaman hidroponik, yang dimana

tanaman hidroponik adalah cara menanam yang tidak menggunakan tanah sebagai media tanam, namun memanfaatkan air dan media tanam berupa benda padat, dari kondisi wilayah sekitar masih banyak masyarakat bencah lesung yang kurang menyadari kelestarian dan penghijauan kesadaran lingkungan dengan ini kami inisiatif dan memberikan ide dengan membuat tanaman hidroponik yang dapat diketahui oleh masyarakat.

Hidroponik merupakan sistem menanam tanpa menggunakan tanah yaitu menggunakan air yang mengandung nutrisi sebagai medium utamanya. Di era modern ini sistem hidroponik sudah diterapkan secara luas karena lebih banyak kentungan serta dapat menghasilkan tanaman yang lebih berkualitas seperti mengurangi risiko gangguan serangga, jamur dan bakteri yang ada di tanah. Sistem pemeliharaan tanaman hidroponik juga lebih mudah karena tidak memerlukan penyiangan dan pengolahan tanah. Selanjutnya tanaman hidroponik akan mendapat hasil yang lebih bersih tanpa menggunakan pupuk kotoran hewan. Selain itu faktor-faktor pembatas dalam budidaya di lahan seperti suhu, kelembaban, nutrisi dan Ph dapat diatur jika menggunakan sistem hidroponik ini.

Dari hasil pengamatan langsung yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN Kelompok 9, kami menemukan bahwa lingkungan didaerah tersebut masih belum terjaga dan terpelihara dengan baik. Bahkan kami menemui beberapa permasalahan yang terjadi didaerah tersebut seperti : (1) Kurangnya kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sehingga mengakibatkan banyaknya sampah yang berserakan di wilayah tersebut. (2) Tanaman-tanaman didaerah sekitar tidak terawat dan bahkan banyak mati dan kering. (3) Daerah yang dominan panas dan kering karna kurangnya penghijaun didaerah tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, kami sebagai mahasiswa KKN Kelompok 9 Kuliah Kerja Nyata dari Kelurahan bencah lesung tertarik untuk melakukan kegiatan Penghijuan yang berada di Jalan bukit sentosa, Perumahan graha indrapuri RT.04/RW.05 dengan menuangkannya kedalam bentuk karya ilmiah yang berjudul "Meningkatkan Upaya Pelestarian Dan Penghijauan Lingkungan Hidup Melalui Tanaman Hidroponik Di Lingkungan RT.04/RW.05 Kelurahan Bencah Lesung ". KKN Kelompok 9 dengan yakin bahwa permasalahan mengenai lingkungan yang ada didaerah tersebut dapat terpecahkan dengan baik melalui upaya pelestarian lingkungan berupa kegiatan penghijauan.

METODE PENGABDIAN

Jenis data yang digunakan dalam metode penelitian adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif dengan cara mengumpulkan, menyajikan dan menganalisis data sehingga diperoleh gambaran yang cukup jelas tentang masalah yang dihadapi. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan melakukan wawancara, observasi, focus grup discussion (FGD), dan studi dokumen. Dimana pengumpulan data diperoleh dengan melakukan wawancara bersama Ketua RT.04/RW.05, Observasi yaitu melakukan penelitian dan pengamatan langsung dilahan, melakukan Focus Grup Discussion (FGD) yaitu mengadakan diskusi kepada pihak yang terkait, dan melakukan studi dokumen dengan mengkaji dokumen-dokumen yang telah ada yang diperoleh dari kegiatan observasi yang berupa foto, dan notulen rapat Analisis studi kasus ini dilakukan dengan mengkaji secara teoritis pendapat para ahli dan penemuan-penemuan yang terlihat di lapangan, kemudian menarik kesimpulan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia (2011:4), pengabdian kepada masyarakat atau kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang mencakup upaya-upaya peningkatan

doi: https://doi.org/10.37859/jpumri.v8i1.5792

p-ISSN : 2550-0198
e-ISSN : 2745-3782

kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan maupun peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh civitas akademika sebagai perwujudan dharma bakti serta wujud kepedulian untuk berperan katif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas terlebih bagi masyarakat ekonomi lemah.

Kegiatan pengabdian masyarakat tahun pertama telah dilaksanakan di kelurahan bencah lesung, Jumlah peserta kegiatan sebanyak 21 orang yang terdiri dari pak RT, Ketua Pemuda perumahan graha indrapuri, dan Masyarakat perumahan graha indrapuri. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh satu orang ketua, dan 7 orang anggota mahasiswa. Kegiatan pengabdian tahun pertama dilakukan dengan melalui tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Adapun rincian dari pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut ini.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan Tahap persiapan dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2023 Rapat bersama RT. 04 mengenai lahan dan survey lokasi untuk program kerja utama (Proker) Tanaman Hidroponik, Kegiatan ini berupa diskusi dengan pak RT. mengenai permasalahan-permasalahan yang terdapat di kelurahan teresebut. Memperkenalkan konsep metode tanaman hidroponik dan potensi budidaya tanaman hidroponik. Pak RT sangat antusias dan mendukung terselenggaranya kegiatan ini, oleh karena itu Tim pengabdi dan Pak RT meninjau lahan untuk menyimpan peralatan instalasi hidroponik.

Gambar 1..Rapat bersama RT. 04 mengenai lahan dan survey lokasi untuk program kerja utama (Proker) Tanaman Hidroponik KKN Kelompok 9.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan terdiri dari beberapa kegiatan yaitu ::

a. Sosialisasi hidroponik, dan potensi budidaya hidroponik.

Sosialisasi hidroponik bertujuan untuk menjelaskan bahwa setiap entitas bisnis baik perorangan maupun badan usaha tidak boleh hanya berorientasi pada pencapaian laba tetapi juga perlu memperhatikan upaya pelestarian lingkungan. Kegiatan sosialisasi juga menjelaskan indicator kesejahteraan masyarakat dan memperkenalkan bahwa hidroponik bisa menjadi upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat juga menjaga kelestarian lingkungan. Adapun dokumentasi dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

Gambar 2. Sosialisasi metode hidroponik

b. Praktik metode tanaman hidroponik

Tahap ini peserta mempraktikan budidaya tanaman hidroponik. Tahap awal budidaya tanaman hidroponik adalah dengan melakukan instalasi media NFT hidroponik, tujuannya agar di kemudian hari para peserta memiliki gambaran bentuk media tanam hydroponic seperti apa dan harapanya bisa di perbanyak secara mandiri.

Gambar 3. nstalasi Media Tanam hydroponik

Gambar 4 Proses Penyemaian

Setelah media instalasi hidroponik dirakit, selanjutnya adalah penyemaian bibit. Tanaman yang akan dibudidayakan pada kegiatan ini adalah kangkung. Penyemaian menggunakan media rockwool. Pada tahap ini peserta diberikan tata cara mengiris media rockwool dan menyemai kangkung. Masing-masing irisan rockwool diberi satu butir tanaman kangkung dan ditata rapi pada baki semai. Baki semai disimpan pada tempat yang tidak terkena cahaya matahari selama 3 hari dan hari ke-4 baki semai dipindahkan di tempat yang terkena sinar matahari. Proses penyemaian berlangsung selama 12 hari. Media semai dikontrol kadar airnya agar memberikan hasil yang maksimal. peserta kegiatan. Tim pengabdi hanya melakukan pengawasan sesekali. Tujuanya adalah untuk menciptakan kemandirian peserta dalam membudidayakan tanaman hidroponik.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi pada kegiatan pengabdian masyarakat tahap pertama ini, Para peserta juga mulai menyadari potensi usaha dari budidaya tanaman hidroponik. Adanya praktik budidaya hidroponik memberikan ilmu kepada para peserta kegaiatan mengenai proses budidaya tanaman hidroponik sehingga para peserta tertarik untuk membudidayakan tanaman hydroponic di lingkunangan rumah mereka sendiri

SIMPULAN DAN SARAN

Dengan adanya kegiatan penghijauan yang telah dilakukan pada lokasi tersebut, mahasiswa KKN Kelompok 9 Bencah Lesung berharap agar kegiatan tersebut tetap berlajut sebagaimana mestinya dan dapat berguna untuk masyarakat sekitar. Adapun manfaat yang dapat diambil dari berlangsungnya program pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan kontribusi dalam pengembangan teori perencanaan dan pembangunan desa khususnya terkait upaya penghijauan pada kawasan desa bencah lesung
2. Memberikan gambaran secara nyata bahwa kegiatan penghijauan merupakan tanggung jawab semua pihak, baik itu pemerintah, masyarakat, maupun stakeholder terkait.
3. Dapat digunakan sebagai masukan untuk mengevaluasi kebijakankebijakan pembangunan pemerintah desa, khususnya di bencah lesung menyangkut upaya penghijauan melalui bentuk kemitraan. Dalam rangka meningkatkan rasa kepedulian dan kesadaran masyarakat maka hendaknya semua masyarakat turut andil dalam merawat dan menjaga kelestarian lingkungan sekitar agar menjadi lokasi yang asri, indah dan nyaman

Dalam rangka meningkatkan rasa kepedulian dan kesadaran masyarakat maka hendaknya semua masyarakat turut andil dalam merawat dan menjaga kelestarian lingkungan sekitar agar menjadi lokasi yang asri, indah dan nyaman.

doi: https://doi.org/10.37859/jpumri.v8i1.5792

DAFTAR PUSTAKA

[1] Akbar, S. A., Ismulyati, S., Ridhwan, M., & ... (2021). Menumbuhkan Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan di MAN 3 Aceh Besar. *BAKTIMAS: Jurnal …*, *3*(4), 122–126. http://ojs.serambimekkah.ac.id/BAKTIMAS/article/view/3514%0Ahttp://ojs.serambimekkah.ac.id/BAKTIMAS/article/viewFile/3514/2681

[2] Aliyyah, R. R., Septriyani, W., Safitri, J., Nur, S., & Ramadhan, P. (2021). Kuliah Kerja Nyata : Pengabdian Kepada Masyarakat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *5*(2), 663–676. http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/4122%0Ahttp://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/download/4122/pdf

[3] Baharu, M., Masyarakat, P., Dalam, R. W., & Penghijauan, K. (2017). *LINGKUNGAN DI KAVLING MANDIRI KELURAHAN SEI PELUNGGUT COMMUNITY EMPOWERMENT OF RW 12 IN ENVIRONMENTAL ACTIVITY AT*. *1*, 25–32.

[4] Fahmi Al Gadri, F., Nurhasanah, M., Ahmad, S., Gustiana, A., Edwinanto, Kurniawan, & Muslih, M. (2022). Gerakan Penghijauan Dalam Rangka Menanamkan Rasa Mencintai Lingkungan Desa Margalaksana. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, *2*(2), 39–45. https://doi.org/10.52005/abdiputra.v2i1.141

[5] Feby, F. Y., Yuliana, M., Luthfiyah, A., Hidayat, R. H., & Neng Sholihat. (2022). Meningkatkan Upaya Pelestarian Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan Dengan Memanfaatkan Lahan Kosong. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, *6*(1), 14–19. https://doi.org/10.37859/jpumri.v6i1.2967

[6] Jayati, A., Gofar, I. H. A., Chintya Siska Febrina, & Dwita Razkia. (2021). Strategi Peningkatan Penjualan Produk UMKM Kerupuk Rambak RW 15 Kelurahan Rejosari. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, *5*(2), 163–167. https://doi.org/10.37859/jpumri.v5i2.3108

[7] Khoirunisya., R. P., & Dita, A. R., & Reswara, R. (2022). Upaya Pelestarian Lingkungan Dengan Konsep Penghijauan. *Jurnal Pengabdian Dharma Masyarakat*, *Vol. 2*(No. 3), 252.

[8] Mairita, D., Gafar, H. M., Putri, N. H., Simbolon, K., & Rahim, E. (2022). Meningkatkan Hasil Tani KWT Bertuah RW 007 Kelurahan Perhentian Marpoyan. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, *6*(1), 44–49. https://doi.org/10.37859/jpumri.v6i1.3145

[9] Mutakin, A. (2018). Apa Lingkungan Itu? *Geoarea*, *1*(2), 65–68.

[10] Salsabila, A. F., Fitria Nur, S. D., Ilham, I., Zumrotun, N., Sunaini, S., & Diah, A. (2022). Pemanfaatan Potensi Lahan Dengan Mengoptimalkan Toga (Tanaman Obat Keluarga) Dikelurahan Bambu Kuning. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, *6*(1), 20–24. https://doi.org/10.37859/jpumri.v6i1.2979

[11] Sarkawi, D. (2017). Pengaruh Jenis Kelamin Dan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Penilaian Budaya Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Lingkungan Dan Pembangunan*, *16*(02), 101–114. https://doi.org/10.21009/plpb.162.03

[12] Sinulingga, A. R., Nisa, A. M. R., Aulia, Q. R., Maharani, A. B., Wirayuda, M. R. I., Simanjuntak, C. O., Apriliani, D. S., Wirmansyah, I., & Pasoma, R. A. (2023). Program Kuliah Kerja Nyata (KKN): Kegiatan Penghijauan di Desa Deli Makmur. *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*, *1*(3), 425–436.

[13] Wibisono, M. A., Rohmalia, D., Ziandhani, D., & ... (2021). Pelatihan Tanaman Hidroponik Untuk Kemandirian Pangan Panti Asuhan Dan Dhuafa Mizan Amanah. *Prosiding Seminar …*. https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/10826%0Ahttps://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/download/10826/6114

doi: https://doi.org/10.37859/jpumri.v8i1.5792